

## Pola Komunikasi Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Kasus Pada PAUD Bahrul Ulum ) Pulau Balang Caddi Kel. Mattiro Bintang Kab. Pangkep

Anggriani Amir, Fitri Rezkiamalial, Anugrah Murtini

<sup>1</sup> Pendidikan Islam Anak Usia Dini, STAI DDI Pangkep

<sup>2</sup> Manajemen Pendidikan Islam, STAI DDI Pangkep

<sup>3</sup> Ekonomi Syariah, STAI DDI Pangkep

Email: [ayudis1717@gmail.com](mailto:ayudis1717@gmail.com)<sup>1</sup>, [fitriekhijie@gmail.com](mailto:fitriekhijie@gmail.com)<sup>2</sup>, [amnunu@gmail.com](mailto:amnunu@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstract.** *Early childhood education is an important foundation and foundation for children to continue their lives in the future. In the research conducted, the authors wanted to find out how the communication patterns of early childhood education teachers and what factors were the supports and obstacles in the communication process of early childhood education teachers in KB. Bahrul Ulum Balang Caddi Island Kel. Mattiro Bintang Kec. Liukang Tupabbiring Kab. Pangkep.*

*The method used in research in KB. Bahrul Ulum Balang Caddi Island Kel. Mattiro Bintang Kec. Liukang Tupabbiring Kab. Pangkep is a case study that seeks to explain in more detail with this type of descriptive research. The approach used is the approach of sociology, communication, psychology, and religion with the stages of research namely observation, interviews, and documentation, then using data analysis techniques. So that it can be seen how the communication patterns of early childhood education teachers and what factors support and hinder the communication process of early childhood education teachers in KB. Bahrul Ulum Balang Caddi Island Kel. Mattiro Bintang Kec. Liukang Tupabbiring Kab. Pangkep. This study uses teaching and learning theory.*

*Based on the findings at the research location, the authors can conclude that the communication patterns that are often used are one-way communication patterns and two-way communication patterns. Supporting factors in the communication process are the existence of adequate facilities, teaching aids, and very good textbooks students need. While the inhibiting factors in the communication process are the barriers of the communication process, physical barriers, semantic barriers and psychological barriers.*

**Keywords:** *Patterns Of Communication, PAUD Teacher*

**Abstrak.** Pendidikan anak usia dini merupakan landasan penting dan pondasi bagi anak untuk melanjutkan hidupnya di masa mendatang. Dalam penelitian yang dilakukan, penulis ingin mengetahui bagaimana pola komunikasi guru pendidikan anak usia dini dan faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat dalam proses komunikasi guru pendidikan anak usia dini di KB. Bahrul Ulum Pulau Balang Caddi Kel. Mattiro Bintang Kec. Liukang Tupabbiring Kab. Pangkep.

Metode yang digunakan dalam penelitian di KB. Bahrul Ulum Pulau Balang Caddi Kel. Mattiro Bintang Kec. Liukang Tupabbiring Kab. Pangkep yaitu studi kasus yang berusaha menjelaskan secara lebih rinci dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan sosiologi, komunikasi, psikologi, dan agama dengan tahapan penelitian yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, lalu menggunakan teknik analisis data. Sehingga dapat diketahui bagaimana pola komunikasi guru pendidikan anak usia dini dan faktor apa yang mendukung dan menghambat proses komunikasi guru pendidikan anak usia dini di KB. Bahrul Ulum Pulau Balang Caddi Kel. Mattiro Bintang Kec. Liukang Tupabbiring Kab. Pangkep. Penelitian ini menggunakan teori belajar mengajar.

Hasil temuan di lokasi penelitian, penulis dapat menyimpulkan bahwa pola komunikasi yang sering digunakan adalah pola komunikasi satu arah dan pola komunikasi dua arah. Faktor pendukung dalam proses komunikasi adalah adanya fasilitas yang memadai, alat peraga, serta buku-buku pelajaran yang sangat dibutuhkan anak didik. Sedangkan faktor penghambat dalam proses komunikasi adalah hambatan dari proses komunikasi, hambatan fisik, hambatan semantik dan hambatan psikologis.

**Kata kunci:** Pola komunikasi, Guru PAUD

### LATAR BELAKANG

Komunikasi adalah hubungan kontak antar-manusia baik itu individu maupun kelompok. Dengan berkomunikasi manusia melakukan suatu hubungan karena manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri melainkan membutuhkan satu sama lainnya.

Received Mei 30, 2023; Revised Juni 2, 2023; Accepted Juli 25, 2023

\* Anggriani Amir, [ayudis1717@gmail.com](mailto:ayudis1717@gmail.com)

Apakah disadari atau tidak, kata merupakan elemen terkecil dalam sebuah bahasa yang diucapkan atau dituliskan. Setiap kata yang terucap merupakan simbol dari kepribadian seseorang. Kata-kata baik yang terucap mencerminkan kepribadian yang baik, begitupun sebaliknya. Seorang anak yang dibiasakan sejak kecil dengan perkataan yang baik, maka dia akan terbiasa menggunakan kata yang baik hingga dewasa. Faktor komunikasi sangat mendukung dalam perkembangan proses belajar mengajar. Adanya komunikasi yang baik dan efektif maka akan menimbulkan hal yang positif. Komunikasi yang baik antara guru dan murid maka akan tercipta proses belajar mengajar yang efektif. Perkataan yang terucap oleh guru dalam mengajar mempunyai pesan yang sangat penting, bahkan jika muridnya adalah anak-anak usia dini. Karena anak usia dini pada dasarnya sangat senang menirukan apa yang mereka lihat. Dengan demikian diperlukan konsep pola komunikasi guru yang baik agar proses belajar mengajar menjadi efektif.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang berlangsung di Taman Kanak-Kanak bertujuan membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, perilaku, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan anak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangannya. Keberhasilan pendidikan ada hubungannya dengan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran. Pembelajaran merupakan perilaku inti dalam proses pendidikan yang memungkinkan anak didik dan pendidik berinteraksi. Interaksi belajar mengajar ditunjang oleh beberapa faktor, antara lain: tujuan pendidikan, pendidik, anak didik, alat dan fasilitas pendidikan, metode mengajar, materi pelajaran, dan lingkungan. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada murid melalui interaksi komunikasi dalam proses pembelajaran yang dilakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat bergantung pada kelancaran interaksi guru kepada muridnya. Karena pada hakikatnya persoalan pokok dalam komunikasi adalah pesan, baik pesan verbal maupun non-verbal. Pesan yang paling baik terkandung kata-kata yang baik. Berkomunikasi dengan anak usia dini tentu berbeda dengan remaja dan dewasa. Cara berpikir anak usia dini masih sederhana, konkret (nyata), penuh khayal, kreatif, ekspresif, aktif dan selalu berkembang. Oleh karena itu, seorang guru yang baik harus menyesuaikan cara berkomunikasi dengan anak didiknya sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan mudah. Cara berkomunikasi guru yang baik kepada murid dengan menggunakan kata-kata yang lemah lembut. Sebagaimana firman Allah SWT. dalam QS Thaha/20: 44 sebagai berikut:

خُشَاوٌ يَتَذَكَّرُ لَعَلَّهُ لَيَّبًا قَوْلًا لَّهُ فُقُولًا

Terjemahnya:

Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan ia ingat atau takut.”

Ayat di atas menjelaskan tentang perlunya sikap bijaksana dalam berdakwah yang antara lain ditandai dengan ucapan-ucapan sopan yang tidak menyakitkan hati sasaran dakwah. Karena Fir'aun saja, yang demikian durhaka, masih juga harus dihadapi dengan lemah lembut. Memang dakwah pada dasarnya adalah ajakan lemah lembut.

Faktor komunikasi memberikan respon yang sangat positif bagi perkembangan proses belajar mengajar, karena melalui pola komunikasi yang baik akan mengarah pada bentuk komunikasi yang baik dan menciptakan suatu komunikasi yang efektif bagi komunikator dan komunikan. Faktor komunikasi itu sangat mendukung dalam perkembangan proses belajar mengajar, dengan adanya komunikasi yang baik dan efektif maka akan menimbulkan hal yang positif. Komunikasi yang baik antara guru dan murid maka akan tercipta proses belajar mengajar yang efektif. Dengan demikian, diperlukan konsep pola komunikasi antara guru dan murid agar tercipta proses belajar mengajar yang efektif.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Pengertian Komunikasi**

Komunikasi berasal dari bahasa latin “communis” atau “commun” dalam bahasa Inggris yang berarti sama. Berkomunikasi berarti sedang berusaha untuk mencapai kesamaan makna, commonness. Melalui komunikasi kita mencoba berbagai informasi, gagasan atau sikap dengan partisipan lainnya. Kendala utama dalam berkomunikasi adalah sering terjadi kesalahpahaman makna yang berbeda terhadap lambang yang sama. Oleh karena itu, komunikasi seharusnya dipertimbangkan sebagai aktivitas dimana tidak ada tindakan atau ungkapan yang diberi makna secara penuh, kecuali jika diidentifikasi oleh partisipan komunikasi yang terlibat.

Secara paradigmatik, komunikasi bersifat intensional, mengandung tujuan tertentu; ada yang dilakukan secara lisan, secara tatap muka, atau melalui media baik media massa ataupun media non massa, karena itu harus dilakukan perencanaan. Jadi pengertian komunikasi secara paradigmatik adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau mengubah sikap, pendapat atau perilaku, baik langsung secara lisan maupun tidak langsung melalui media.

Komunikasi merupakan salah satu fungsi dari kehidupan manusia. Fungsi komunikasi dalam kehidupan manusia menyangkut banyak aspek. Melalui komunikasi seseorang menyampaikan apa yang ada dalam bentuk pikirannya atau perasaan hati nuraninya kepada orang lain baik secara langsung ataupun tidak langsung. Melalui komunikasi seseorang dapat membuat dirinya untuk tidak terasing dan terisolir dari lingkungan di sekitarnya. Melalui komunikasi seseorang dapat mengajarkan atau memberitahukan apa yang diketahuinya kepada orang lain.

Ada banyak pendapat mengenai pengertian komunikasi dari para komunikolog, diantaranya:

- a. Menurut Onong Uchjana, yang mengatakan bahwa istilah komunikasi berasal dari perkataan bahasa Inggris *communication* yang bersumber dari bahasa Latin *communication* yang berarti pemberitahuan atau pertukaran pikiran. Makna hakiki dari *communication* ini adalah *communis* yang berarti sama atau kesamaan arti.<sup>1</sup>
- b. Menurut Deddy Mulyana, komunikasi adalah proses berbagi makna melalui perilaku verbal dan non-verbal.<sup>2</sup>
- c. Melalui Harold Laswell yang dikutip Deddy Mulyana, cara yang baik untuk menggambarkan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: *Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect?* Atau *Siapa Mengatakan Apa Dengan Saluran Apa Kepada Siapa Dengan Pengaruh Bagaimana?*<sup>3</sup>

Kesimpulan dari pengertian komunikasi di atas adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media. Komunikasi bersifat verbal atau non verbal, pesan akan efektif apabila ada kesamaan dari pesan yang disampaikan dan menimbulkan *feedback* (timbal balik).

### **Unsur-unsur Komunikasi**

Setiap proses tentu terdapat unsur-unsur di dalamnya yang mendukung proses itu sehingga dapat berlangsung dan membentuk proses. Hal tersebut tak terkecuali dengan proses komunikasi, dimana melibatkan unsur-unsur sebagai berikut:

- a. *Sender*, komunikator yang menyampaikan pesan kepada seseorang atau sejumlah orang.
- b. *Encoding*, penyandian yaitu proses pengalihan fikiran ke dalam bentuk lambang.

- c. *Message*, pesan yang merupakan seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator.
- d. *Media*, saluran komunikasi tempat berlalunya pesan dari komunikator kepada komunikan.
- e. *Decoding*, pengawasandian yaitu proses di mana komunikasi menetapkan makna pada lambang yang disampaikan oleh komunikator kepadanya.
- f. *Receiver*, komunikan yang menerima pesan dari komunikator.
- g. *Response*, tanggapan, seperangkat reaksi pada komunikan setelah diterpa pesan.
- h. *Feedback*, umpan balik yaitu tanggapan komunikan apabila tersampaikan atau disampaikan oleh komunikator kepadanya.
- i. *Noise*, gangguan tak terencana yang terjadi dalam proses komunikasi sebagai akibat diterimanya pesan lain oleh komunikan yang berbeda dengan pesan yang disampaikan oleh komunikator kepadanya.

### **Bentuk Komunikasi**

Bentuk-bentuk komunikasi antara lain:

- a. Komunikasi Intrapersonal (Intrapersonal Communication)
- b. Komunikasi Interpersonal (Interpersonal Communication)
- c. Komunikasi Kelompok (Group Communication)
- d. Komunikasi Massa (Mass Communication)

### **Pola Komunikasi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pola berarti bentuk atau sistem<sup>4</sup>, sedangkan dalam kamus istilah populer “pola” diartikan sebagai model, contoh, pedoman (rancangan).<sup>5</sup> Pola dapat dikatakan juga dengan model, yaitu cara untuk menunjukkan sebuah objek yang mengandung kompleksitas proses di dalamnya dan hubungan antara unsur-unsur pendukungnya.

Menurut Stewart L. Tubbs dan Silva Moss, ciri-ciri komunikasi yang baik dan efektif paling tidak menimbulkan:

- a. Pengertian.

Penerimaan yang cermat dari isi stimuli seperti apa yang dimaksud oleh komunikator.

- b. Kesenangan.

Menjadikan hubungan yang hangat dan akrab serta menyenangkan.

---

c. Mempengaruhi sikap.

Dapat mengubah sikap orang lain sehingga bertindak sesuai dengan kehendak komunikator tanpa merasa terpaksa.

d. Hubungan sosial yang baik.

Menumbuhkan dan mempertahankan hubungan yang memuaskan dengan orang lain dalam hal interaksi.

e. Tindakan.

Membuat komunikator melakukan suatu tindakan yang sesuai dengan stimulasi.

Secara umum pola komunikasi dapat diartikan sebagai suatu model proses penyampaian informasi. Pola komunikasi identik dengan proses komunikasi karena pola komunikasi merupakan bagian dari proses komunikasi. Pola komunikasi dapat digambarkan sebagai berikut:

a. Pola Komunikasi Satu Arah

Komunikasi satu arah merupakan pola komunikasi yang menitikberatkan pada penyampaian informasi atau pesan dari komunikator ke komunikan tanpa adanya umpan balik (feedback). Contoh dari komunikasi satu arah adalah ceramah.

b. Pola Komunikasi Dua Arah

Komunikasi dua arah merupakan komunikasi tatap muka yang menunjukkan bahwa pihak komunikan dapat melakukan umpan balik (feedback) kepada komunikator dalam proses penyampaian pesan atau informasi sehingga terjadi interaksi antara komunikator dan komunikan.

c. Pola Komunikasi Multi Arah

Komunikasi banyak arah atau komunikasi sebagai transaksi. Komunikasi ini tidak hanya melibatkan interaksi yang dinamis antara komunikator dan komunikan tetapi juga melibatkan interaksi yang dinamis antara komunikan yang satu dan yang lainnya.

### **Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar, yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak usia dini, yakni dari usia 0-6 tahun. Pembinaan yang dilakukan seperti memberi rangsangan pendidikan kepada anak untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut lagi, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Anak usia dini mempunyai masa emas yakni dari sejak usia 0-6 tahun. Seperti yang tertuang dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pada pasal 28. Bahkan dalam pasal tersebut juga dijelaskan ada empat unsur yang harus dipenuhi dalam pengembangan anak usia dini yaitu: pertama, pembinaan anak usia dini merupakan pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai umur 6 tahun. Kedua, pengembangan anak usia dini dilakukan melalui rangsangan pendidikan. Ketiga, pendidikan anak usia dini bertujuan untuk dapat membantu pertumbuhan dan pengembangan jasmani dan rohani (holistik). Keempat, pengembangan dan pendidikan anak usia dini merupakan persiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

### **Teori Belajar Mengajar (*Jerome. S. Bruner*)**

Belajar adalah berubah, maksudnya adalah belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi, belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang melakukan proses belajar. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga bentuk kecakapan atau keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, dan penyesuaian diri. Jelasnya menyangkut segala aspek organisme dan tingkah laku pribadi seseorang.

Sehingga tujuan dari belajar itu mencakup tiga hal yaitu:

- a. Keilmuan dan pengetahuan konsep atau fakta (*kognitif*)
- b. Personal, kepribadian atau sikap (*afektif*)
- c. Kelakuan, keterampilan atau penampilan (*psikomotorik*)

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian dimana peneliti dalam melakukan penelitiannya menggunakan teknik-teknik observasi, wawancara atau interview, analisis isi, dan metode pengumpulan data lainnya untuk menyajikan respon-respons dan perilaku subjek. Disamping itu, penelitian ini dilakukan dalam situasi yang wajar dan menekankan pada deskripsi alamiah.

### **Lokasi Penelitian**

Peneliti akan melakukan penelitian yang berlokasi di KB. Bahrul Ulum Pulau Balang Caddi Kel. Mattiro Bintang Kec. Liukang Tupabbiring Kab. Pangkep

### **Teknik Analisis Data**

Moleong mengemukakan dalam proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan dan dokumentasi.

Setelah itu mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan membuat abstraksi yaitu usaha membuat rangkuman, kemudian menyusunnya dalam satuan-satuan sambil membuat pengelolaan data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Proses Komunikasi Guru Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD/KB. Bahrul Ulum Pulau Balang Caddi Kel. Mattiro Bintang Kec. Liukang Tupabbiring Kab. Pangkep**

Proses pembelajaran di PAUD/KB. Bahrul Ulum Pulau Balang Caddi Kel. Mattiro Bintang Kec. Liukang Tupabbiring Kab. Pangkep berlangsung dari pukul 07.30 sampai pukul 11.00 siang. Pembelajaran yang berlangsung pada saat awal masuk yaitu; pertama guru mengawali dengan salam dan basmalah dilanjutkan bernyanyi dan berdoa. Doa yang dipanjatkan adalah doa belajar. Setelah berdoa dan bernyanyi, guru melanjutkan dengan mengajak anak didik untuk menceritakan pengalamannya sebelum datang ke sekolah. Ibu guru mengajak muridnya untuk berkomunikasi satu sama lain tentang apa yang dikerjakannya selama di rumah atau di luar rumah, tentang apa yang disukai dan tidak disukai, tentang apa yang dialami di dalam kelas dan di luar kelas. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar anak yang tadinya bad mood bisa menjadi good mood setelah menceritakan pengalaman mereka. Setelah berbagi pengalaman, guru melanjutkan dengan menyampaikan materi pelajaran. Pesan yang disampaikan pada proses pembelajaran berupa komunikasi verbal dan non verbal. Komunikasi verbal dalam proses pembelajaran berupa ucapan guru mengenai materi yang disampaikan. Sedangkan komunikasi non verbalnya seperti ibu guru menggerakkan tangannya untuk menunjukkan sebuah gambar atau memperagakan suatu bagian dalam sebuah cerita. Guru menyampaikan pesan berupa komunikasi verbal dan sekali-kali menggunakan komunikasi non verbal. Penyampaian pesan dalam bentuk komunikasi verbal maupun non verbal ini bertujuan untuk menjadikan anak didik paham dengan materi yang disampaikan. Hal ini sesuai dengan yang ibu guru paparkan bahwa komunikasi verbal dan non verbal sangat mendukung dalam penyampaian pesan atau materi.

Adapun komunikasi kelompok dikatakan efektif, karena dapat dilihat sesuai ciri-ciri komunikasi kelompok itu sendiri, yaitu:

a. Proses komunikasi dimana pesan yang disampaikan oleh seorang pembicara terhadap khalayak dalam jumlah yang lebih dari tiga orang secara tatap muka. Hal ini dapat dilihat dari seorang komunikator yaitu guru dengan sejumlah komunikan yang cukup banyak, yaitu anak didik.



b. Komunikasi berlangsung kontinyu dan bisa dibedakan mana sumber dan mana penerima. Hal ini dapat dilihat dari penyampaian materi yang diberikan oleh guru secara berkelanjutan, artinya dilanjutkan pembahasan materi pada jam dan harimata pelajaran tersebut. Sedangkan sumber informasi diberikan guru kepada anak didik.

c. Pesan yang disampaikan terencana (dipersiapkan) dan bukan spontanitas.

Proses komunikasi yang terjadi dalam pembelajaran di merupakan bentuk kegiatan komunikasi kelompok kecil, hal ini terlihat ketika seorang komunikator menyampaikan pesannya kepada komunikan yang berjumlah lebih dari tiga orang, kemudian komunikator menunjukkan pesannya berupa bentuk pikiran bukan perasaan komunikan. Setelah komunikator menyampaikan pesannya kepada komunikan maka timbul beberapa pertanyaan yang diajukan oleh komunikan ketika mereka tidak memahami pesan yang disampaikan oleh komunikator, sehingga ketika itu komunikator dapat mengubah bentuk komunikasi tersebut menjadi komunikasi interpersonal.

#### **Bentuk komunikasi di PAUD/KB. Bahrul Ulum Pulau Balang Caddi Kel. Mattiro Bintang Kec. Liukang Tupabbiring Kab. Pangkep**

Bentuk komunikasi yang digunakan guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi pada proses belajar mengajar yaitu

- a. Komunikasi Interpersonal
- b. Komunikasi Kelompok

#### **Komunikasi pada PAUD/KB Bahrul Ulum Pulau Balang Caddi Kel. Mattiro Bintang Kec. Liukang Tupabbiring Kab. Pangkep**

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan di PAUD/KB Bahrul Ulum Pulau Balang Caddi Kel. Mattiro Bintang Kec. Liukang Tupabbiring Kab. Pangkep, bahwa komunikasi yang digunakan oleh para guru PAUD/KB Bahrul Ulum Pulau Balang Caddi Kel. Mattiro Bintang Kec. Liukang Tupabbiring Kab. Pangkep yaitu:

- a. Komunikasi Verbal
- b. Komunikasi Non Verbal

Guru menggabungkan komunikasi verbal dan komunikasi non verbal dalam proses pembelajaran, diantaranya:

- 1) Guru sedang bercerita, dengan mengubah mimik mukanya sesuai dengan cerita yang disampaikan.
- 2) Kegiatan bernyanyi, seperti guru menggerak-gerakkan kedua tangannya sesuai irama nyanyian.

- 3) Guru mendisiplinkan anak. Ketika ada seorang murid bercanda di tengah-tengah guru menjelaskan materi yang disampaikan, guru langsung menegurnya dengan lembut dengan jari telunjuk diletakkan di depan mulut diisyarat tidak boleh berisik.

**Pola Komunikasi di PAUD/KB Bahrul Ulum Pulau Balang Caddi Kel. Mattiro Bintang Kec. Liukang Tupabbiring Kab. Pangkep**

Pola komunikasi yang terjadi antara guru dan murid di PAUD/KB terdiri dari tiga macam, yaitu:

- a. Pola Komunikasi Satu Arah
- b. Pola Komunikasi Dua Arah
- c. Pola Komunikasi Multi Arah

Perpaduan metode guru dan komunikasi yang baik akan menimbulkan keefektifan dalam kegiatan belajar mengajar. Berikut berbagai metode yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar di PAUD/KB Bahrul Ulum Pulau Balang Caddi Kel. Mattiro Bintang Kec. Liukang Tupabbiring Kab. Pangkep yaitu:

1) Metode ceramah: metode ceramah memusatkan perhatian seluruh anak didik terhadap satu objek yang sama yaitu guru sebagai komunikator.

2) Metode bercerita: adapun kegiatan lain yang sering dilakukan guru di PAUD/KB Bahrul Ulum Pulau Balang Caddi Kel. Mattiro Bintang Kec. Liukang Tupabbiring Kab. Pangkep adalah dengan bercerita. Komunikasi dengan bentuk verbal yang diantara bentuknya adalah bercerita, karena dapat membantu dan memudahkan komunikasi dua arah antara guru dan anak didiknya, terutama aktivitas yang memiliki relevansi dengan upaya transformasi pengetahuan dalam bentuk apapun sesuai dengan tujuan guru dalam kapasitasnya sebagai subjek pendidikan.

3) Metode bernyanyi: dalam hal ini menyanyi adalah salah satu sarana yang efektif dalam menanamkan keimanan dan ketaqwaan anak, mengenalkan ajaran agama kepada mereka serta mengajarkan kata-kata yang baik.

4) Metode bermain: metode yang berguna mengasah peran aktif anak didik.

Kelebihan metode bermain:

- a) Anak didik lebih senang dan tertarik
- b) Dapat diikuti oleh seluruh siswa
- c) Meningkatkan keterampilan berhubungan dengan anak lain.
- d) Guru dapat berinteraksi langsung dengan anak
- e) Menyempurnakan keterampilan-keterampilan yang dipelajari

5) Metode tanya jawab: cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru ke anak didik, tetapi dapat pula dari anak didik ke guru. Dengan metode tanya jawab, guru akan lebih mudah merangsang motivasi anak untuk belajar. Anak didik yang pasif akan dirangsang untuk bertanya atau menjawab, sehingga perilaku komunikasi yang anak tunjukkan merupakan respon positif dari stimulus yang guru berikan. Dengan tanya jawab, komunikasi interpersonal antara guru dan anak didik akan sangat membantu dalam mengetahui karakter masing-masing.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, pengamatan, dan pengumpulan data dari PAUD/KB. Bahrul Ulum Pulau Balang Caddi Kel. Mattiro Bintang Kec. Liukang Tupabbiring Kab. Pangkep, maka dapat ditarik kesimpulan yang sesuai dengan masalah penelitian ini yaitu:

1. Pola komunikasi dua arah diyakini paling efektif dalam proses penyampaian materi pembelajaran kepada anak didik khususnya anak usia dini. Ini disebabkan karena pola komunikasi dua arah dapat menciptakan kedekatan antara guru dan anak didik sehingga anak didik dengan mudah mengerti dan memahami pelajaran yang diajarkan. Pola komunikasi satu arah juga tetap digunakan oleh guru dalam proses penyampaian materi yang secara berkelompok, karena dianggap lebih efisien dalam penggunaan waktu. Bentuk komunikasi yang digunakan dalam proses belajar mengajar adalah komunikasi interpersonal dan komunikasi kelompok. Komunikasi non verbal yang dilakukan guru dalam berinteraksi dengan muridnya adalah dengan menggunakan gerakan, objek tambahan, isyarat, raut dan ekspresi wajah, simbol serta intonasi suara yang bervariasi.

2. Faktor pendukung dari proses komunikasi adalah persiapan diri guru, alat peraga, dan buku-buku pelajaran yang diperlukan oleh anak didik dalam menunjang pembelajaran yang efektif serta lingkungan yang tidak bising. Sedangkan faktor penghambat seperti hambatan dari proses komunikasi adalah hambatan dari pengiriman pesan, hambatan dalam penyandian/symbol, hambatan media, hambatan bahasa, hambatan dari penerima pesan, hambatan dalam memberikan balikan. Hambatan fisik, hambatan semantik, dan hambatan psikologis.

### **B. Implikasi**

Demi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang efektif di PAUD/KB. Bahrul Ulum Pulau Balang Caddi Kel. Mattiro Bintang Kec. Liukang Tupabbiring Kab. Pangkep, maka perlu ditingkatkan kecakapan guru yang harus lebih komunikatif melakukan pendekatan

secara psikologis kepada peserta didik agar tercipta suasana belajar yang menyenangkan. Pendekatan tersebut dapat ditempuh dengan penggunaan pola komunikasi dua arah sebagai pendekatan komunikasi utama dalam proses belajar mengajar di PAUD/KB. Bahrul Ulum Pulau Balang Caddi Kel. Mattiro Bintang Kec. Liukang Tupabbiring Kab. Pangkep.

Penggunaan pola komunikasi dua arah yang lebih intens diharapkan mampu menjalin komunikasi yang baik antara guru dan peserta didik. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam pencapaian tujuan dalam kegiatan belajar mengajar di PAUD/KB. Bahrul Ulum Pulau Balang Caddi Kel. Mattiro Bintang Kec. Liukang Tupabbiring Kab. Pangkep.

Faktor penghambat dalam proses komunikasi di PAUD/KB. Bahrul Ulum Pulau Balang Caddi Kel. Mattiro Bintang Kec. Liukang Tupabbiring Kab. Pangkep diharapkan dapat diatasi dengan baik oleh para guru dan tidak menjadi hambatan yang berarti. Karena tentunya guru-guru pendidikan anak usia dini telah dibekali pengetahuan untuk mengatasi setiap tingkah laku anak didiknya. Pengetahuan mengenai karakteristik anak didik juga menjadi hal yang sangat perlu untuk diperhatikan sehingga tidak ada kesenggangan anak didik untuk berkomunikasi dengan guru mereka.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Bungin Burhan. 2009. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Departemen Agama RI. 2002. *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*. Semarang: PT. Karya Toha Putra.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi III*; Jakarta: Balai Pustaka.
- Effendy, Onong Uchjana. 2004. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Effendy. 2008. *Dinamika Komunikasi. Cet. VII*; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Effendy. 2011. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Effendy. 2009. *Spektrum Komunikasi. Cet. III; Bandung: Bina Cipta, 1998. Fajar, Marhaeni. Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mulyana Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana Deddy. 2004. *Komunikasi Efektif, Suatu Pendekatan Linta Budaya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2003. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sardiman, 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Remaja Grafindo Persada
- Shihab M. Quraish Shihab. 2007. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan
- iryanto, 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Gramedia Widiasavina